

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Naskah *Mihir* merupakan manuskrip keagamaan dari lingkungan Keraton Kacirebonan yang mencerminkan kehidupan religius masyarakat Cirebon pada awal abad ke-19. Isi naskah memuat rajah, doa-doa, dzikir, dan ajaran tasawuf yang digunakan sebagai sarana memperoleh keselamatan, perlindungan, dan keberkahan hidup.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Naskah *Mihir* mengandung unsur sinkretisme Islam, yaitu perpaduan antara ajaran Islam dan tradisi lokal Cirebon. Unsur Islam terlihat melalui penggunaan ayat Al-Qur'an, doa, dan konsep ketauhidan, sedangkan unsur lokal tampak pada penggunaan rajah, azimat, serta amalan-amalan spiritual yang diyakini memiliki manfaat praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, isi Naskah *Mihir* memiliki keterkaitan dengan tradisi lokal masyarakat Cirebon, seperti slametan, Panjang Jimat, ziarah makam wali, serta penggunaan rajah dan doa keselamatan. Dengan demikian, Naskah *Mihir* dapat dipahami sebagai bukti bahwa perkembangan Islam di Cirebon berlangsung melalui proses adaptasi dengan budaya lokal sehingga

melahirkan bentuk religiusitas khas masyarakat Cirebon pada awal abad ke-19.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Naskah *Mihir* mendapatkan perhatian yang lebih besar melalui upaya pelestarian, digitalisasi, dan dokumentasi sebagai warisan budaya Islam Nusantara yang memiliki nilai sejarah dan keilmuan penting. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi kajian lanjutan terhadap manuskrip-manuskrip Nusantara lainnya dengan pendekatan yang lebih beragam dan interdisipliner guna memperkaya pemahaman tentang proses islamisasi, sinkretisme, dan perkembangan tradisi lokal di Indonesia. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga warisan budaya serta memahami bahwa interaksi antara Islam dan tradisi lokal pada masa lalu telah membentuk identitas keagamaan yang khas, moderat, dan kaya akan nilai-nilai kearifan lokal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON